

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikatakan terdapat pesan moral dalam film Ketika Berhenti Disini sebagai berikut :

1. Proses terbentuknya pesan moral dalam film Ketika Berhenti Disini yang peneliti uraikan menggunakan penanda dan pertanda menurut teori dari Roland Barthes. Penanda merupakan dialog ataupun teks yang terdapat pada film. Ada juga denotasi, konotasi dan mitos.
2. Berdasarkan hasil survey online dan FGD bahwa film Ketika Berhenti Disini oleh Sinemaku Picture mendapatkan perhatian lebih karena memiliki latar belakang pengangkatan cerita yang beda dari yang lain. Kematian, tiada yang bisa lolos darinya. Cepat atau lambat, tua atau muda, semua orang pasti akan merasakan kematian. Namun, jika orang terkasih kita meninggal dunia, kita harus belajar merelakan kepergiannya. Belajarlah dari Dita di film "Ketika Berhenti di Sini", seperti ketika dia ditinggal oleh Ayah dan Ed kekasihnya.
3. Terdapat enam pesan moral yang peneliti temukan dalam film Ketika Berhenti Disini tentang kritis dalam Tindakan, empati, tegar, keberanian berpendapat, bijaksana, dan Ikhlas

#### **5.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian pada film Ketika Berhenti Disini, penulis mengakui bahwa film ini memiliki konsep cerita yang menjanjikan namun sangat disayangkan film ini dieksekusi dengan pace yang begitu lambat sehingga membuat penonton bosan. Penggunaan set lokasi yang monoton juga membuat visual dari film ini terkesan di produksi dengan budget yang minim padahal masalah yang diangkat dan actor yang terlibat sudah menampilkan yang terbaik.